

**PEMBIASAAN KEGIATAN INFAQ UNTUK
MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA
KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MIFTAH FAIZAH SUBANDI
NIM. 2119294

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MIFTAH FAIZAH SUBANDI

NIM : 2119294

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PEMBIASAAN KEGIATAN INFAQ UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Yang menyatakan,



MIFTAH FAIZAH SUBANDI
NIM. 2119294

Riskiana, M.Pd

Jl Sulawesi, Kergon gang 4 No 18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Miftah Faizah Subandi

Kepada Yth.
Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Miftah Faizah Subandi
NIM : 2119294
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBIASAAN KEGIATAN INFAQ UNTUK
MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA
KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG

Dengan ini saya mohon agar skripsi Mahasiswi dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2023



Riskiana, M.Pd
NIP. 197606612 1999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uinsusdur.ac.id email: ftik@uinsusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MIFTAH FAIZAH SUBANDI**
NIM : **2119294**
Judul Skripsi : **PEMBIASAAN KEGIATAN INFAQ UNTUK
MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL
SISWA KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Rabu, Tanggal 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Penguji II

Jainul Arifin, M.Ag.
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 14 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. *Huruf Hamzah*

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Ibu Dwi Yantari Hadiningsih ibu yang tak kenal lelah dan sosok ibu yang selalu menjadi panutan anak-anaknya, Bapak tercinta Imam Subandi yang selalu memberikan do’a, cinta, serta kasih sayangnya serta saudara ku satu satunya adik tersayang Lutfiana Ramadhani yang selalu mendukung kakaknya ini.
2. Abah Yaiku KH. Aby Abdillah dan Ibu Nyai Tutik Alawiyah Al-Hafidzah dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang telah memberikan do’a, motivasi serta ilmu yang sangat bermanfaat.
3. Almamater tercinta SD N 4 Sokawangi, SMP N 5 Taman, MAN Pemalang dan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Terimakasih semuanya yang sudah bersedia menjadi alasan saya untuk semangat dan menyelesaikan skripsi ini.

MOTO

مَنْ دَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فُضِّلْنَا لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ
نُرْجَعُونَ

Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

(Q.S. Al-Baqarah 245)

ABSTRAK

Subandi, Miftah Faizah, 2023. Pembiasaan Kegiatan Infaq Untuk Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas XII Di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siantar. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Siantar. Pembimbing Riskiana, M.Pd

Kata Kunci : *Pembiasaan, Kegiatan Infaq, Karakter Peduli Sosial*

Infaq merupakan mengeluarkan beberapa harta yang dimiliki untuk membantu atau kepentingan individu lain. Satuan pendidikan banyak yang menerapkan infaq kesehariannya untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa, salah satunya di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siantar.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana Pelaksanaan kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siantar? bagaimana respon siswa dalam kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siantar? dan bagaimana dampak kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siantar?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siantar. Mendeskripsikan respon siswa dalam kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siantar dan untuk mendeskripsikan dampak kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siantar.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data penelitiannya yaitu sumber data primer yang diambil dari siswa kelas 12, ketua OSIS, ketua IRMA, penanggung jawab kegiatan infaq dan kepala sekolah serta sumber data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan melalui merangkum data, menyajikan data supaya dapat dipahami dan menarik simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pertama, pelaksanaan kegiatan infaq ini dilakukan semua siswa dengan tidak ditentukan jumlah nominalnya berarti seikhlasnya. Pelaksanaan dilakukan dengan cara pembiasaan yang bertujuan untuk melatih siswa terbiasa melakukan infaq sehingga akan terbentuk karakter peduli sosial pada siswa. Proses pengumpulan infaq dikoordinator dari penanggung jawab kegiatan tersebut dan dibantu oleh OSIS dan IRMA. Kedua, Respon siswa dalam kegiatan infaq ini antusias dan ada yang tidak. Namun dapat dilihat dari banyaknya siswa yang berinfaq maka menunjukkan bahwa siswa mengerti akan manfaat berinfaq dan dengan kegiatan infaq tersebut siswa telah terbentuk karakter peduli sosial seperti memiliki rasa peduli terhadap sesama. Ketiga, dari kegiatan infaq tersebut akan berdampak pada siswa dimana ada dampak positif dan juga negatif.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembiasaan Kegiatan Infaq Untuk Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas XII Di Madrasah Aliyah Negeri Pematang”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, kepada beliau:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof.Dr.H. Zaenal Mustakim M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Moh. Syaifuddin, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Mutho'in. M.Ag.
6. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Riskiana, M.Pd yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Keluarga besar MAN Pemalang yang telah membantu dan berpartisipasi serta berkenan memberikan informasi dan memberikan izin lokasi dalam penelitian skripsi ini.
9. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Peneliti



MIFTAH FAIZAH SUBANDI
NIM. 2119294

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	14
1. Pengertian Pembiasaan.....	14
2. Infaq	15
a. Pengertian Infaq	15
b. Dasar Hukum Infaq	16
c. Macam-Macam Hukum Infaq	16
d. Syarat Infaq	17
e. Rukun Infaq	17
f. Hikmah Infaq.....	17
3. Karakter.....	18
a. Pengertian Karakter	18
b. Nilai yang Terkandung dalam Pendidikan Karakter	20
c. Metode Pembentukan Karakter	23
d. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter	25
e. Tujuan Pendidikan Karakter	26
4. Karakter Peduli Sosial	27
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	32

BAB III. HASIL PENELITIAN PEMBIASAAN KEGIATAN INFAQ UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG	
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	35
1. Profil dan Identitas	35
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	35
3. Sarana dan Prasarana.....	37
4. Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.....	38
5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	43
B. Pelaksanaan Kegiatan Infaq Untuk Mengembangkan Karakter peduli Sosial Siswa Kelas XII Di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	44
C. Respon Siswa Dalam Pembiasaan Kegiatan Infaq Untuk Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.....	49
D. Dampak Dari kegiatan Infaq Untuk Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa kelas XII Di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	51

BAB IV ANALISIS PEMBIASAAN KEGIATAN INFAQ UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG	
A. Analisis Pelaksanaan Kegiatan infaq Untuk Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas XII Di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	56
B. Analisis Respon Siswa Dalam Pembiasaan Kegiatan Infaq Untuk Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	60
C. Dampak Dari Kegiatan Infaq Untuk Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	61

BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	65
B. Saran-saran	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana & Prasarana MAN Pemasang	36
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Kelas X Mia	38
Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII Mia	39
Tabel 3.4 Struktur Kurikulum Kelas X IIS.....	39
Tabel 3.5 Struktur Kurikulum Kelas XI IIS	40
Tabel 3.6 Struktur Kurikulum Kelas XII IIS	41
Tabel 3.7 Struktur Kurikulum Kelas X IIK.....	41
Tabel 3.8 Struktur Kurikulum Kelas XI IIK.....	42
Tabel 3.9 Struktur Kurikulum Kelas XII IIK	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir.....	33
-----------	------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Hasil Dokumentasi
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Manusia dapat mengembangkan pengendalian diri, kepribadian yang baik, akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan dan spiritual agama bisa melalui pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa misi pendidikan berada tepat di pundak sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Apalagi jika dikaitkan dengan pesatnya perubahan zaman sekarang yang berdampak signifikan terhadap cara berpikir, bertindak, dan berperilaku siswa.

Bangsa Indonesia sangat membutuhkan banyak sumber daya manusia (SDM) pendidikan karakter yang berkualitas agar dapat mendukung pelaksanaan program pembangunan dengan baik. Disinilah diperlukan pendidikan yang berkualitas untuk membantu bangsa mencapai cita - cita bangsa yaitu memiliki sumber daya yang berkualitas dan membahas hubungan pendidikan dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat memaksimalkan perkembangan anak dalam segala dimensi sangat dibutuhkan saat ini (kognitif, fisik, sosial-emosi, kreativitas, dan spiritual). Pementukan anak sebagai manusia seutuhnya merupakan fokus dari model pendidikan ini.

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat bertahan hidup sendiri dan selalu bergantung pada orang lain untuk mendapatkan

dukungan. Orang harus mencintai, menghormati, dan merawat orang-orang dan hal-hal di sekitar mereka dalam situasi sosial. Sikap memperhatikan sesuatu yang tidak bermaksud mencampuri urusan orang lain melainkan membantu penyelesaian masalah dengan maksud berbuat baik agar tercipta keseimbangan sosial dikenal dengan istilah kepedulian ini.

Orang memiliki perasaan ketika sesuatu terjadi di sekitar mereka. Namun, hanya beberapa bentuk kepekaan sosial dapat terwujud karena berbagai alasan, termasuk waktu, dan jarak. Kehidupan manusia kini menuju individualisme, di mana ciri khas masyarakat kita yang mulai menghilang seperti sikap saling tolong-menolong. Saat ini sedikit kepedulian terhadap orang lain.¹

Nilai-nilai peduli sosial terus merosot di era globalisasi ini, khususnya di kalangan pelajar atau penduduk yang lebih muda. Ada beberapa alasan perubahan kepedulian sosial ini, antara lain ketidakpedulian, kemauan sendiri, pengkhianatan teman, dan lain-lain. Alasan hilangnya nilai-nilai ini banyak dan beragam, termasuk ketidakadilan sosial atau peringkat sosial yang rendah, sikap egois individu, kurangnya pemahaman atau penyembunyian prinsip-prinsip kepedulian sosial, dan kurangnya toleransi, simpati, dan empati. Hal ini menjadi salah satu cambuk institusi pendidikan seiring dengan menurunnya kesadaran sosial.

Oleh karena itu kehidupan seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikannya. Kecerdasan, keterampilan, potensi diri, dan perkembangan

¹ Ngainun Naim. *Character Building :Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. (Yogyakarta:Ar-Rush Medi, 2012), hlm. 207.

seseorang sebagai individu yang sadar sosial, cerdas, dan kreatif semuanya dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran. Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. Oleh karena itu, pendidikan harus menghasilkan generasi individu yang cerdas secara moral dan intelektual.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain, dan manusia membutuhkan interaksi dengan makhluk lain. sehingga sistem pendidikan harus menumbuhkan dalam diri siswanya sikap peduli terhadap sesama. Membantu dan mempertimbangkan kebutuhan orang lain, merupakan tindakan yang terpuji, perilaku ini sering disebut sebagai kepedulian atau perhatian.² Oleh karena itu, diperlukan pengajaran, pengenalan, dan pengembangan yang ekstensif agar sikap peduli ini berkembang dan mendarah daging dalam diri seseorang. Salah satu topik yang termasuk dalam kurikulum pendidikan agama Islam adalah kepedulian sosial, yang merupakan contoh dari tindakan mulia hubungan manusia dengan orang lain.

Kepedulian sosial dalam pendidikan terhadap anak-anak menjadi sangat penting sebagai strategi lanjutan dari permasalahan pendidikan tersebut. Pemrograman kegiatan kepedulian sosial sangat penting dilakukan di setiap jenjang pendidikan untuk membantu peserta didik berkembang menjadi

² Muhammad yaumi, Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 112.

manusia ideal yang peduli terhadap sesama. Sedangkan pembentukan sikap kepedulian sosial dilakukan melalui berbagai metode, seperti metode keteladanan (nasihat, cerita, pembiasaan kata, pengawasan, perhatian, tindakan dan lain-lain). Lembaga pendidikan di Pemalang yakni Madrasah Aliyah Negeri Pemalang dalam hal ini memprogramkan Jum'at amal yaitu kegiatan infaq.

Berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti kegiatan infaq ini dilakukan setiap hari jum'at dilaksanakan di setiap kelas, pada waktu itu semua aktivitas pembelajaran diberhentikan sejenak untuk melaksanakan kegiatan infaq. Kegiatan infaq ini bersifat sunah, tidak ditentukan nominalnya.³

Definisi yang paling umum dari infaq adalah *shorful mal ilal hajah*, yang berarti mengalokasikan atau membelanjakan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan. Infaq bisa berarti baik atau buruk. Akibatnya terjadi infaq *fi sabilillah*, atau infaq di sepanjang jalan Allah SWT. Infaq dalam jalan setan, atau disebut infaq *fi sabilis*. Program Jum'at amal berupa kegiatan infaq merupakan kegiatan unggulan Madrasah Aliyah Negeri Pemalang. Selain mendidik dan membimbing siswa yang cerdas jasmani, Madrasah Aliyah Negeri Pemalang juga menekankan pentingnya kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, dan kecerdasan spiritual sebagai bagian dari kurikulum yang berorientasi pada keberhasilan. Madrasah ini melakukan berbagai kegiatan, dan beberapa yang paling unggul, seperti Jumat amal, adalah kegiatan infaq. Hal ini karena memiliki empati, simpati, dan kepedulian terhadap orang lain akan

³ Hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang pada tanggal 30 Maret 2023.

membantu seseorang mengembangkan kecerdasan emosional yang sempurna di samping kecerdasan dan kecerdasan intelektual.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dari penjelasan latar belakang diatas dengan judul **“Pembiasaan Kegiatan Infaq Untuk Mengembangkan Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas XII Di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siung”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siung?
2. Bagaimana respon siswa dalam kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siung?
3. Bagaimana dampak dari kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siung?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siung.
2. Untuk mengetahui respon siswa dalam kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siung.

3. Untuk mengetahui dampak dari kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Kegiatan infaq di sekolah dan pendidikan karakter peduli sosial ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan kajian literatur ilmiah. Selain itu, telah berkembang menjadi sumbangan keilmuan berupa gagasan teori, pendekatan, dan bahan ajar yang membantu siswa mengembangkan karakter peduli sosialnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan sumber informasi bagi peneliti yang meneliti lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberi saran dan meningkatkan cara program kegiatan infaq dipraktikkan untuk siswa, memastikan bahwa sifat tanggung jawab sosial yang dikembangkan siswa ditegakkan.

b. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih lengkap tentang bagaimana kegiatan infaq digunakan untuk membantu siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang tentang mengembangkan kesadaran sosial yang peduli.

c. Bagi pembaca

Dapat mengetahui informasi dan memperoleh pengetahuan bahwa pembentukan karakter yang berjiwa sosial dapat dilakukan dengan mengamalkan program infaq.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan. Peneliti mengamati lokasi data dan terlibat langsung dengannya melalui observasi, wawancara dan data kepustakaan.⁴ Pengembangan karakter peduli sosial siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pematang melalui pembiasaan kegiatan infaq merupakan sasaran dari penelitian ini.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah bagian dari penelitian yang berorientasi pada tujuan menggambarkan kejadian di lapangan dan informasi yang diperoleh dari partisipan.⁵ Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, data deskriptif dapat dikumpulkan dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Dimana nanti datanya dipilih dan dirangkum

⁴ Sugiarti, dkk., Desain Penelitian Kualitatif Sastra, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 39.

⁵ Moh Slamet Untung, Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 248.

kedalam penuturan / pelukisan suatu keadaan. Penuturan / pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.⁶

2. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang, Jawa Tengah. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan April 2023. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer adalah sebuah data yang di peroleh peneliti dari sumber utama dimana dengan mengumpulkan informasi berupa melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dahulu. Sumber data primernya yang dimaksud yaitu tentang kegiatan infaq di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang. Adapun data yang diperoleh dari sumber data ini adalah Ketua organisasi siswa intra sekolah (OSIS), ketua Ikatan remaja masjid MAN Pemalang (IRMA), 3 Siswa kelas XII, bapak Jainal Abidin selaku penanggung jawab kegiatan infaq dan kepala sekolah.

b. Sumber data sekunder

Setelah peneliti sudah mengumpulkan data primer kemudian data tersebut belum cukup untuk hasil penelitian ini maka peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder ini berarti suatu data yang telah diperoleh dari penelitian sebelumnya atau data yang sudah pernah

⁶ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

terkumpul dan dapat diambil dalam penelitian kualitatif meliputi dengan melihat arsip-arsip, dokumen, literatur yang relevan ataupun kajian yang ada pada penelitian ini data yang didapatkan nantinya diperoleh pada data yang sudah tersedia.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diambil dari sumber lain yang relevan, seperti buku-buku, website, artikel, jurnal dan skripsi yang membahas tentang pembentukan karakter peduli sosial.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian pengamatan langsung di lapangan sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas dan data yang lebih banyak. Dalam observasi ini peneliti mengobservasi mengenai kegiatan infak dalam meningkatkan karakter peduli sosial siswa Madrasah Aliyah Negeri Pemplang.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya.⁷ Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data oleh pewawancara agar mendapat informasi dari yang diwawancarai.⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana kegiatan infak siswa dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Pemplang.

⁷ Muri Yusuf, Metode Penelitian, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 155.

c. Dokumentasi

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, dapat ditemukan informasi yang tertulis dan relevan dengan tujuan penelitian yang telah diarsipkan atau didokumentasikan.⁹ Pada penelitian studi kasus atau penelitian lapangan penggunaan dokumentasi sangat penting untuk menguatkan dan menambah bukti dari sumber-sumber lainnya. Dokumen sangat membantu dalam proses verifikasi dan menyediakan data yang lebih spesifik serta menguatkan sebuah informasi.

Dengan metode dokumentasi ini penelitian mengumpulkan data dari berbagai gambar yang telah diambil dari lapangan sebagai penguat dari observasi dan wawancara sebagai tanda bukti dan penguat data bagi penelitian yang telah dilakukan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini terkait profil sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses analisis yang terdiri dari empat alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang dapat disaring, dirangkum dan dipilih dengan cara tepat, sehingga nantinya dapat ditarik suatu kesimpulan atau pembuktian dan data dapat diarahkan.

⁹ Sutanto Leo, Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis dan Desertasi (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 101.

Pada tahap ini, analis mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pembiasaan infak dalam mengembangkan siswa berwawasan sosial di Madrasah Aliyah Negeri Pematang dengan menggunakan berbagai strategi sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai informasi dasar dalam penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pemilihan data yang relevan dan bermakna untuk penyajian data berikutnya memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan dalam penelitian.. Penyajian data dalam proses penelitian berupa deskripsi subjektif yang tentunya berpusat pada arah utama penelitian yaitu inisiatif untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pematang.

c. Verifikasi

Pada tahap akhir ini seorang peniti akan memberikan sebuah analisisnya yang berupa penarikan kesimpulan dan pemeriksaan suatu data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan ini dapat diambil dari data yang telah diperoleh baik dari data wawancara, observasi dan dokumentasi yang nantinya lebih memfokuskan hanya pada pembiasaan kegiatan infaq dalam mengembangkan karakter peduli sosial siswa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran isi dari setiap bab nya. Pada skripsi ini terdapat lima

bab, dari masing-masing bab terdapat sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi kali ini sebagai berikut :

1. Bagian awal :

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, catatan pembimbing, halaman validasi, panduan transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi :

Bab I. Pendahuluan berisi gambaran keseluruhan proposal yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data) dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori berisi deskripsi teori. Kemudian penelitian yang relevan pada penelitian yang akan dilaksanakan dan kerangka berpikir.

Bab III. Hasil penelitian menerangkan mengenai hasil penelitian yang diperoleh berisi profil lembaga tempat penelitian dan hasil penelitian untuk rumusan masalah.

Bab IV. Analisis hasil penelitian ini meliputi data hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk statistika deskriptif, analisis data dan pembahasan hasil penelitian berupa angka yang diinterpretasikan dengan kata-kata dan interpretasi tersebut dijelaskan lebih lanjut.

Bab V. Penutup meliputi simpulan dan saran penelitian. Bab ini berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah di jabarkan diatas.

3. Bagian akhir merupakan bagian penutup. Kemudian bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dan hasil analisis penelitian, pembiasaan kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang pembiasaan infaq dilaksanakan seminggu sekali pada hari Jum'at pagi sehabis pembacaan do'a bersama dikelas masing-masing sebelum kegiatan belajar mengajar yang mana dalam proses pengumpulan infaq dikoordinator dari penanggung jawab kegiatan tersebut dan dibantu oleh organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dan ikatan remaja masjid (IRMA). dilaksanakan oleh beberapa anggota OSIS dan IRMA yang mendatangi perkelas untuk proses pengumpulan infaq seikhlasnya kepada siswa yang berada di dalam kelas tersebut. Untuk pendistribuan dana hasil kegiatan infaq dialokasikan untuk warga sekolah.
2. Respon siswa dari pembiasaan kegiatan infaq untuk mengembangkan karakter peduli sosial siswa di Madrasah aliyah Negeri Pemalang yaitu antusias dan ada yang tidak. Namun dapat dilihat dari banyaknya siswa yang berinfaq maka menunjukkan bahwa siswa mengerti akan manfaat berinfaq dan dengan kegiatan infaq tersebut siswa telah terbentuk karakter peduli sosial seperti memiliki rasa peduli terhadap sesama.
3. Ada dua dampak yang dialami siswa di Madrasah aliyah Negeri Pemalang setelah melakukan pembiasaan kegiatan infaq terhadap pembentukan

karakter peduli sosialnya yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif pembiasaan infaq tersebut ialah siswa menjadi terbiasa berinfaq dimanapun tanpa diperintah, siswa agar suka menolong sesama dan melatih siswa ikhlas, menjadikan siswa supaya memiliki sifat simpati dan empati serta dapat mengembangkan dan membantu kebutuhan sarana dan prasarana madrasah. Dampak negatif siswa yang berkecukupan tidak mengikuti infaq karena tidak punya uang, memaksa orang tua untuk memberinya uang.

B. Saran

1. Untuk Peneliti

Dalam penelitian ini bukan penelitian yang paling ideal sehingga masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini. Sebagai hasilnya peneliti yang lain supaya bisa melakukan kajian yang lebih baik, tentang bagaimana pembiasaan kegiatan infaq untuk membentuk karakter peduli sosial siswa yang dapat ditelaah lebih detail.

2. Untuk Madrasah

Agar nilai-nilai kepedulian sosial siswa yang telah ditanamkan kepada siswa dapat tertanam dalam kehidupannya sepanjang hayatnya, maka sekolah harus terus menerapkan, menjunjung tinggi, dan mengembangkannya.

3. Untuk Pembaca

Di era globalisasi ini rasa kepedulian sosial semakin menurun, maka dari itu kita harus memperbaikinya menjadi lebih baik lagi. Ada berbagai macam cara yang bisa dilakukan untuk mengembangkan peduli sosial

siswa, seperti yang sudah diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang dengan cara pembiasaan kegiatan infaq. Jadi pembaca dapat mengacu pada hal ini saat mempraktekkan karakter peduli sosial. Diharapkan pembaca dapat menerapkan apa yang mereka pelajari dari penelitian ini dengan cara yang benar

DAFTAR PUSTAKA

- Andy wiyani. Novan. 2013. Membumikan Pendidikan Karakter di SD. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Arifin, Gus. 2016. Keutamaan Zakat, Infaq, Sedekah. Jakarta: PT Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Choiron, AH. 2010. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Psikologi Islam. Yogyakarta: Idea Press.
- Damayanti, Anis. 2018. Skripsi: “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Infak Kelas IV Di MIN Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018”. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Furkan, Nuril. 2013. Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Gunawan, Heri. 2012. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Hanani, Silfia. 2014. Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hastuti, Qurratul ‘Aini Wara. 2016. Infaq Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar. ZISWAF, vol. 3, 1, 43.
- Imron. 2013. Jalan Panjang Pendidikan Karakter. Dalam Jurnal Penelitian dan Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 1.
- J Moleong, Lexy. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kesuma, Darma. dkk. 2011. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek Di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Leo, Susanto. 2013. Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis dan Desertasi. Jakarta: Erlangga.
- Lickona, Thomas. 2013. Pendidikan Karakter, terj. Inggris: trans. Lita S Bandung: Nusa Media.

- Lisyati, Retno. 2012. Pendidikan Karakter Dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif. Jakarta: Esensi.
- Luthfatun, Nisa dkk.. 2018. Perancangan Buku Cerita Pop-Up Berbasis Karakter untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini. *Proceeding of The ICERS*, Vol. 1, 3. Seminar Nasional FKIP UMSIDA Sidoarjo.
- Maksudin. 2013. Pendidikan Karakter Non-Dikotomik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki. 2015. Pendidikan Karakter Islam. Jakarta: Amzah.
- Muchlas, Sumani & Hariyanto. 2013. Pendidikan Karakter: konsep dan Model. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufthi, Abdurrahman. Menyingkap Keutamaan Hari dan Bulan. Jombang: Lintas Media.
- Muslich, Mansur. 2014. Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustofa, Ali dan Abdul Ghofur. 2022. Pembiasaan Sholat Dhuha dan Membaca Al-qur'an Era New Normal dalam Peningkatan Akhlak di SDN Blimbing Gudo Jombang. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah - Syari'ah Islamiyah*. Vol. 29 No 02.
- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building :Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta:Ar-Rush Med.
- Nisa', dkk, Luthfatun. 2018. Perencanaan Buku Cerita *Pop-Up* Berbasis Karakter untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini. *Proceeding of The ICECRS*. Sidoarjo: Seminar Nasional FKIP UMSIDA, Vol. 1, 3.
- Nisak, Choirun. 2019. skripsi: implementasi karakter peduli social dan peduli lingkungan di Madrasah Tsanawiyah negeri 1 Blitar. Blitar: IAIN Tulungagung.
- Nur Afifah, Nabila. 2020. skripsi: implementasi kegiatan infaq dan shadaqah dalam membentuk karakter peduli soosial siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam jember. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rizkia Aditia dkk, Hana. 2016. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepedulian Sosial Remaja, *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, Volume 3, Nomor 2.

- Rosyadah Hari Afifah, Ika dkk. 2018. Penanaman Nilai Karakter Kepedulian Sosial Pada Anak Usia Dini dalam Permainan Tradisional Kucing Tikus di TK IT Mutiara Hati. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional, Vol. 1, 1.
- Slamet Untung, Moh. 2019. Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. Yogyakarta: Litera.
- Sugiarti, dkk. 2020. Desain Penelitian Kualitatif Sastra. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Suraji, Imam. 2011. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Suswanto, Eko. 2018. Analisis Produktivitas Pengelolaan Zakat Dari Sistem Bagi Hasil (Studi Kritis Bank Muamalat Cabang Kota Jayapura)3-2. PALITA: Journal Of Social Religion Research.
- Syaroh, Lyna Dwi Muya. Zenni Murtafiati Mizani. 2020. Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA N 3 Ponorogo, Indonesian journal of Islamic Education Studies, Vol. 3, No. 1.
- Titi Wahyu Adibah, Khairiyah. 2018. Application of Early Childhood Social Care Character Through the Story of the Prophet Muhammad SAW", The 3rd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education, Vol. 3, 191-202.
- Wawan Shofwan Shalehuddin. 2011. Risalah Zakat Infaq dan Sedekah. Bandung: Tafakur (Kelompok Humaniora).
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yaumi, Muhammad. 2014. Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, Muri. 2014. Metode Penelitian. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Zuriah, Nurul. 2011. Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uningusdur.ac.id

Nomor : B-511/Un.27/Set.II.1/03/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

20 Maret 2023

Yth. Kepala MAN Pernalang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Miftah Faizah Subandi
NIM : 2119294
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PEMBIASAAN KEGIATAN INFAQ UNTUK MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEMALANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG

Jalan Tentara Pelajar No.12 Mulyoharjo Telepon (0284) 321819; Faksimili (0284) 325987
E-mail : manpemalang12@gmail.com; Website : http://manpemalang.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 328 /Ma.11.27.01/PP.00.6/03/2023

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-511/Un.27/Set.II.1 /03/2023 tanggal 20 Maret 2023 hal Izin Penelitian Mahasiswa, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pemalang menerangkan bahwa :

N a m a : Miftah Faizah Subandi
NIM : 2119294
Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 06 September 2001
Alamat : Desa Sokawangi, Kec. Taman, Kab. Pemalang
Universitas : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang, pada tanggal 25 - 28 Maret 2023 dengan judul skripsi "PEMBIASAAN KEGIATAN INFAQ UNTUK MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.



Pemalang, 29 Maret 2023

Kepala,

Ahmad Najid

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri

Pemalang

Nama Narasumber :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Menurut pandangan bapak, apakah sangat pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa? Alasannya
2. Bagaimana sikap awal peserta didik sebelum adanya kegiatan infaq di Madrasah?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan infaq di Madrasah?
4. Menurut bapak apakah kegiatan infaq tersebut dapat membentuk karakter peduli sosial peserta didik? Alasannya
5. Bagaimana dampak dari kegiatan infaq tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan Bapak Jainal Abidin selaku guru penanggung jawab kegiatan infaq di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Apa yang bapak ketahui tentang infaq?
2. Menurut pandangan bapak, seberapa penting pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa?
3. Menurut bapak, tujuan dari adanya kegiatan infaq itu apa?
4. Bagaimana pelaksanaan dari kegiatan infaq di madrasah?
5. Apakah dari pembiasaan kegiatan infaq tersebut efektif untuk membentuk karakter peduli sosial bagi siswa?
6. Menurut bapak apa saja sikap kepedulian sosial yang ditunjukkan peserta didik kelas XII setelah melakukan kegiatan infaq?
7. Bagaimana respon peserta didik dalam kegiatan infaq?
8. Bagaimana pendistribusian dana hasil dari kegiatan infaq tersebut?
9. Bagaimana dampak dari kegiatan infaq bagi siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan ketua Osis Madrasah Aliyah Negeri

Pemalang

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

1. Pelaksanaan infaq dilakukan dimana?
2. Bisa jelaskan bagaimana proses pengumpulan infaq di Madrasah?
3. Untuk hasil infaq dialokasikan dimana?
4. Bagaimana respon siswa saat kegiatan infaq?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan ketua IRMA Madrasah Aliyah Negeri

Pemalang

Nama Responden :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan infaq di Madrasah?
2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan infaq tersebut?
3. Bagaimana pemanfaatan dari kegiatan infaq tersebut?
4. Bagaimana respon siswa saat kegiatan infaq?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.

Nama Narasumber :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan infaq di Madrasah?
2. Apakah di kelas XII semuanya membayar infaq?
3. Bagaimana pendapat kalian mengenai kegiatan infaq ini?
4. Bagaimana sikap kalian Ketika ada teman atau saudara yang tertimpah musibah?
5. Apakah sudah terbentuk dalam diri kalian karakter peduli sosial dari kegiatan infaq ini? coba jelaskan
6. Dari adanya kegiatan infaq di Madrasah ini apakah akan berdampak pada pembentukan karakter peduli sosial? coba jelaskan

PEDOMAN OBSERVASI

A. Observasi atau Pengamatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pengamatan terhadap lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.
2. Pengamatan terhadap pembiasaan kegiatan infaq di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.
3. Pengamatan terhadap sikap kepedulian sosial siswa Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.
4. Pengamatan fasilitas Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.
5. Pengamatan sarana dan prasarana.

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan Dokumentasi

Untuk memperoleh informan dan data yang bersumber dari lokasi penelitian ini baik dengan kondisi fisik maupun non fisik tentang pembiasaan kegiatan infaq untuk membentuk karakter peduli sosial siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.

B. Data yang perlu diambil

1. Gambaran umum Letak Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.
2. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.
3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.
4. Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.
5. Tata Tertib Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.
6. Dokumentasi Foto Kondisi Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Peamalang.
7. Dokumentasi Hasil Obervasi dan Wawancara dengan Narasumber yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.
8. Data-data penting lain yang mendukung dalam Penelitian.

PEDOMAN OBSERVASI

B. Observasi atau Pengamatan yang dilakukan sebagai berikut :

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Pengamatan terhadap lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.	Terlaksana
2.	Pengamatan terhadap pembiasaan kegiatan infaq di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.	Terlaksana
3.	Pengamatan terhadap sikap kepedulian sosial siswa Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.	Terlaksana
4.	Pengamatan fasilitas Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	Terlaksana
5.	Pengamatan sarana dan prasarana	Terlaksana

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari : Sabtu

Tanggal : 25 Maret 2023

Waktu : 10.30 WIB

Sabtu, 25 Maret 2023 peneliti melakukan observasi terkait keadaan di sekolahan dan juga peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolahan tersebut. Peneliti menyerahkan surat izin peneliti ke Staf TU. dan Staf TU mengerahkan ke keagamaan yaitu Bapak Jainal Abidin juga selaku penanggung jawa kegiatan infaq, peneliti melakukan perbincangan dengan waka keagamaan terkait dengan kegiatan infaq. Peneliti juga mengamati keadaan yang berlangsung di sekolahan tersebut.

Hari : Senin

Tanggal : 27 Maret 2023

Waktu : 13.00 WIB

Senin, 27 Maret 2023 peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap peserta didik Peneliti datang ke tempat penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati, peneliti dengan menggunakan baju yang sopan. Peneliti menanyai terkait tahapan penelitian dan juga terkait dengan kegiatan infaq tersebut.

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Maret 2023

Waktu : 13.00 WIB

Selasa, 28 Maret 2023 peneliti menggunakan baju yang sopan disertai almamater kebanggan peneliti mewawancarai Bapak kepala sekolah terkait program pembiasaan infaq tersebut.

Hari : Jum'at

Tanggal : 31 Maret 2023

Waktu : 07.30 WIB

Jum'at, 31 Maret 2023 peneliti menggunakan baju yang sopan disertai almamater kebanggan, peneliti melakukan observasi pada kegiatan infaq.

Hasil Wawancara Kepala sekolah

Nama Narasumber : Drs. H. Ahmad Najid, M.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Maret 2023

Tempat : MAN Pernalang

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut pandangan bapak, apakah penting pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa? Alasannya
	S	Penting mba
2.	P	Bagaimana sikap awal peserta didik sebelum adanya kegiatan infaq di Madrasah?
	S	Sebelum adanya kegiatan Jum'at infaq ini, kepedulian sosial siswa masih kurang. Ketika melihat ada temannya yang sengaja tidak mengikuti kegiatan sekolah, mereka hanya diam dan mengabaikan, tidak peduli. Setelah adanya kegiatan Jum'at infaq mulai muncul dengan sendirinya sikap peduli sosial.
3.	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan infaq di Madrasah?
	S	Infaq ini merupakan salah satu program sekolah. Dilaksanakan setiap hari jum'at. Seluruh kelas dari kelas X-XII, tidak ada kewajiban khusus dalam berinfaq dan juga perihal nominal juga sesuai keikhlasan siswa.
4.	P	Menurut bapak apakah kegiatan infaq tersebut dapat membentuk karakter peduli sosial peserta didik? Alasannya
	S	Dari pembiasaan kegiatan infaq tersebut isnyaallah dapat membentuk karakter peduli sosial siswa karena dalam teori pendidikan itu kan artinya transfer yah mbak, transfer itu

		memindah pengetahuan itu mudah karena bisa dibaca dan ditulis tapi ketika memindah sikap, pembentukan karakter itu kan butuh proses lama, jadi itu harus ada pembiasaan.
5.	P	Bagaimana dampak dari kegiatan infaq tersebut?
	S	Nah dari pembiasaan kegiatan infaq tersebut akan berdampak kepada siswa dimana menjadikan siswa terbiasa melakukan infaq dimana infaq tersebut bisa tertanamlah karakter peduli siswa.

Hasil Wawancara Penanggung Jawab Kegiatan Infaq

Nama Narasumber : Jainal Abidin, S.Pd,I

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023

Tempat : MAN Pernalang

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No.	Pelaku	Hasil wawancara
1.	P	Apa yang bapak ketahui tentang infaq?
	S	Infaq adalah suatu hal pemberian kepada orang lain yang lebih membutuhkan dengan tidak dibatasi oleh waktu dan hanya mengharapkan pahala dari Allah SWT.
2.	P	Menurut pandangan bapak, seberapa penting pendidikan karakter peduli sosial bagi siswa?
	S	Pendidikan Karakter sosial itu sangat penting yah, karena sosial siswa itu nanti kalau sudah lulus pasti akan terjun ke masyarakat, jadi anak harus memiliki rasa kepedulian terhadap masyarakat, bisa bersosial dalam masyarakat
3.	P	Menurut bapak, tujuan dari adanya kegiatan infaq itu apa?
	S	Jadi infaq di Madrasah ini bertujuan agar siswa terbentuk karakter peduli sosial. Sedangkan manfaatnya untuk membantu orang yang terkena musibah
4.	P	Bagaimana pelaksanaan dari kegiatan infaq di madrasah?
	S	pelaksanaan sepenuhnya diserahkan kepada anak-anak IRMA dan OSIS jadi di jadwal ada beberapa anak setiap hari jum'atnya nanti mereka yang menarik dana di setiap kelas dan dihitung bersama-sama, hasilnya nanti diserahkan ke saya setelah itu saya setorkan ke BNT NU KSPTS SMNU

5.	P	Apakah dari pembiasaan kegiatan infaq tersebut efektif untuk membentuk karakter peduli sosial bagi siswa?
	S	Pembiasaan infaq ini sebagai ciri khas madrasah untuk membentuk karakter peduli sosial siswa dan pengemangan sarana prasarana. Jadi pembiasaan kegiatan infaq ini efektif dalam menanamkan karakter pada siswa
6.	P	Menurut bapak apa saja sikap kepedulian sosial yang ditunjukkan peserta didik kelas XII setelah melakukan kegiatan infaq?
	S	Yah mereka bersikap peduli terhadap temannya, berarti ya tidak acuh terhadap temanya yang sedang sakit atau ada orang tuanya yang meninggal, dengan adanya musibah tersebut mereka peduli artinya tidak acuh.
7.	P	Bagaimana respon peserta didik dalam kegiatan infaq?
	S	Untuk kegiatan ini, alhamdulillah berjalan terus sampai sekarang dan dari kegiatan ini siswa responnya baik mba, contohnya bahkan ada beberapa dari siswa yang secara khusus untuk hari itu meng-infaqkan uang sakunya atau bahkan ada yang semua uang sakunya di gunakan untuk berinfaq
8.	P	Bagaimana pendistribusian dana hasil dari kegiatan infaq tersebut?
	S	Untuk hasil dana infaq tersebut ditujukan pada teman-teman siswa yang mengalami musibah seperti kematian orang tuannya atau orang tua yang sakit. dan juga kepada guru yang meninggal, untuk semua warga sekolah yang terkena musibah. Untuk pendistribusian hasil infaq sampai saat ini masih dalam lingkup sekolah saja, karena tujuan pertama memang yang terdekat dulu. Supaya bermanfaat bagi yang terdekat dulu sekitar Madrasah Aliyah Negeri Pematang Jaya.
9.	P	Bagaimana dampak dari kegiatan infaq bagi siswa?
	S	Dari pembiasaan kegiatan infaq dampak positif pada siswa yaitu

		<p>mudah untuk berbagi kepada yang lain jadi dari pembiasaan infaq tersebut siswa jadi terbiasa berbagi rejeki kepada yang lain. Kemudian anak dapat membiasakan diri dengan berinfaq dimanapun, dan melatih anak memiliki sikap simpati dan rasa empati</p>
--	--	--

Hasil Wawancara Ketua OSIS

Nama Narasumber : Salma Desi Astri

Hari/Tanggal : Senin, 27 Maret 2023

Tempat : MAN Pernalang

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Pelaksanaan infaq dilakukan dimana?
	S	Di MAN Pernalang
2.	P	Bisa jelaskan bagaimana proses pengumpulan infaq di Madrasah?
	S	Pengumpulan infaq dilakukan setiap jum'at pagi pada jam pelajaran ke 3 dan 4 oleh anggota OSIS dan IRMA. anggota Irma mengirim 4 anak egitu pula denan anggota Osis 4 anak, lalu setelah semua erkumpul di lab fisika kita iasanya memagi tugas akan penarikan infaq dari kelas 10, 11, dan 12, lalu setelah selesai kita berkumpul lagi di la fisika untuk mengitung uang dan menulis laporan tentang petugas dan hasil infaq hari itu. setelah itu uangnya diserahkan kepada pihak Irma.
3.	P	Untuk hasil infaq dialokasikan dimana?
	S	Dialokasikan untuk warga sekolah yang terkena musibah
4.	P	Bagaimana respon siswa saat kegiatan infaq?
	S	Respon dari siswa baik antusias ka, karena dari kami anggota OSIS atau IRMA yang ditugaskan sebelum penarikan infaq, kita terlebih dahulu memberikan sedikit motivasi, bahwa dari kegiatan infaq ini uangnya digunakan untuk yang terkena musibah, sehingga siswa sangat mendukung hingga ikut serta dalam kegiatan infaq tersebut walaupun ada beberapa yang kadang tidak berinfaq, itu mungkin karena belum ada uang.

Hasil Wawancara Ketua IRMA

Nama Narasumber : Nasyfa Inayatul Khasanah

Hari/Tanggal : Senin, 27 Maret 2023

Tempat : MAN Pernalang

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	p	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan infaq di Madrasah?
	S	Pembiasaan pelaksanaan infaq ini di lakukan pada hari jum'at mba. Kegiatan ini sudah berjalan sudah lama. Untuk pembiasaan infaq ini tidak diwajibkan kepada seluruh murid di Man ini, jika mempunyai uang lebih bisa di infaq kan jika tidak juga tidak masalah. Madrasah sendiri juga tidak ada patokan khusus untuk pengeluaran nominal infaq. Proses penarikan infaq ini dilakukan dengan cara perwakilan dari anggota IRMA dan OSIS memasuki satu persatu kelas dengan membawa kotak infaq
2.	P	Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan infaq tersebut?
	S	OSIS, IRMA, Siswa
3.	P	Bagaimana pemanfaatan dari kegiatan infaq tersebut?
	S	setelah itu hasilnya disatukan dan dihitung lalu untuk pemanfaatan hasil infaq tersebut digunakan apabila ada siswa yang terkena musibah untuk santunan, masyarakat lain yang terkena musibah, jadi kita bisa membantu lewat dana tersebut, sedekah jariyah bagi siswa
4.	P	Bagaimana respon siswa saat kegiatan infaq?
	S	Respon dari siswa aik, mendukungnya hingga ikut serta dalam infaq

Hasil Wawancara Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Pemalang

Nama Narasumber : Niko Anggit Prastiyo

Hari/Tanggal : Senin, 27 Maret 2023

Tempat : MAN Pemalang

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan infaq di Madrasah?
	S	Setiap hari jum'at sebelum pembelajaran dimulai selalu diadakan kegiatan infaq, dengan cara memasukkan uang ke kotak amal yang bertugas dari anggota OSIS atau IRMA
2.	P	Apakah di kelas XII semuanya membayar infaq?
	S	Sudah, saya juga ikut berinfaq
3.	P	Bagaimana pendapat dan respon kalian mengenai kegiatan infaq ini?
	S	Kegiatan infaq ini sangat bagus untuk melatih kita peka terhadap kepedulian sosial, dan Saat berlangsungnya penarikan infaq tersebut ya respon siswa-siswa baik mba, antusias memberikan rejekinya.
4.	P	Bagaimana sikap kalian Ketika ada teman atau saudara yang tertimpah musibah?
	S	Menolongnya
5.	P	Apakah sudah terbentuk dalam diri kalian karakter peduli sosial dari kegiatan infaq ini? coba jelaskan
	S	Sudah, alhamdulillah saya juga bisa berinfaq karena saya sendiri menganggap kegiatan ini merupakan kewajiban bagi saya untuk mengeluarkan infaq berapapun itu. Dari situ saya merasa

		terbiasa untuk berinfaq tanpa ada beban dalam mengeluarkannya
6.	P	Dari adanya kegiatan infaq di Madrasah ini apakah akan berdampak pada pembentukan karakter peduli sosial? coba jelaskan
	S	Selama saya melakukan infaq kak, saya mulai merasa ada dampak pada diri saya mba. Dampak yang dirasakan ketika saya berinfaq yaitu menghindari sifat kikir, pelit dan peduli dengan orang-orang sekitar lingkungan. Saya berfikir dengan berinfaq bisa membantu orang lain karena bisa menjalin tali persaudaran, berbagi, dan juga meningkatkan rasa toleransi kepada teman

Hasil Wawancara Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Pematang

Nama Narasumber : Muhammad Izzan Nafis

Hari/Tanggal : Senin, 27 Maret 2023

Tempat : MAN Pematang

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan infaq di Madrasah?
	S	Untuk pelaksanaan infaq sendiri ini dimulai saya masuk di Madrasah ini waktu kelas X mbak. Awalnya saya tidak tahu kalau ada kegiatan infaq di Man ini lambat laun berjalan sampai sekarang saya di kelas XII. Untuk pelaksanaannya waktu hari jum'at saja, satu bulan empat kali. Infaq ini juga di laksanakan seluruh kelas mulai kelas X sampai kelas XII dan yang terlibat dalam penarikan kegiatan infaq itu dari anggota OSIS dan IRMA mba
2.	P	Apakah di kelas XII semuanya membayar infaq?
	S	Iya sudah
3.	P	Bagaimana pendapat dan respon kalian mengenai kegiatan infaq ini?
	S	Pendapat saya kegiatan ini bagus mba, soalnya nanti berdampak positif terhadap perilaku sosial siswa
4.	P	Bagaimana sikap kalian Ketika ada teman atau saudara yang tertimpah musibah?
	S	Menolong
5.	P	Apakah sudah terbentuk dalam diri kalian karakter peduli sosial dari kegiatan infaq ini? coba jelaskan

	S	Sudah, contohnya seperti menolong siswa yang tidak membawa alat tulis
6.	P	Dari adanya kegiatan infaq di Madrasah ini apakah akan berdampak pada pembentukan karakter peduli sosial? coba jelaskan
	S	Menurut saya berdampak, karena kan kegiatan infaq ini hal yang positif sudah pasti berdampak kepada siswa

Hasil Wawancara Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Pematang

Nama Narasumber : Syarifan Zaki Al Azizi MS

Hari/Tanggal : Senin, 27 Maret 2023

Tempat : MAN Pematang

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan infaq di Madrasah?
	S	Pelaksanaannya di hari Jum'at sebelum pembelajaran, setelah pemacaan surat yasin bersama
2.	P	Apakah di kelas XII semuanya membayar infaq?
	S	Mungkin sudah mba, buktinya saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan jum'at infaq. Setiap hari saya menyisihkan uang saku untuk berinfaq di hari jum'at.
3.	P	Bagaimana pendapat kalian mengenai kegiatan infaq ini?
	S	Pendapat saya tentang infaq yaitu baik karena dari kegiatan ini sifat akan terbentuk karakter peduli sosial.
4.	P	Bagaimana sikap kalian Ketika ada teman atau saudara yang tertimpah musibah?
	S	Ingin membantu
5.	P	Apakah sudah terbentuk dalam diri kalian karakter peduli sosial dari kegiatan infaq ini? coba jelaskan
	S	Sudah
6.	P	Dari adanya kegiatan infaq di Madrasah ini apakah akan berdampak pada pembentukan karakter peduli sosial? coba jelaskan
	S	Iya, contohnya siswa sudah peka terhadap kepedulian sosial seperti dengan memantu siswa yang terkena musibah

DOKUMENTASI

Dokumentasi Sekolah



Bagian Depan Sekolah



Tata Tertib



Srtuktur Organisasi

Dokumentasi Wawancara



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Selaku Penanggung Jawab Kegiatan Infaq



Wawancara dengan ketua OSIS dan ketua IRMA



Wawancara dengan siswa kelas XII

Dokumentasi Kegiatan Infaq



RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Miftah Faizah Subandi
Nim : 2119294
TTL : Pemalang, 06 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Sokawangi RT. 002 RW. 002
Kec. Taman Kab. Pemalang

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Imam Subandi
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Dwi Yantari Hadiningsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Sokawangi RT. 002 RW. 002
Kec. Taman Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2007-2013 : SD N 4 Sokawangi
2. Tahun 2013-2016 : SMP N 5 Taman
3. Tahun 2016-2019 : MAN Pemalang
4. Tahun 2019-2023 : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Yang menyatakan,



MIFTAH FAIZAH SUBANDI
NIM. 2119294